

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pembelajaran di perkumpulan tari *Krida Beksa Wirama* sudah berjalan dengan baik. Mulai dari metode pembelajaran, pemilihan materi dan penggunaan sarana dan prasarana. Penggunaan metode pembelajaran pada Tari *Golèk Ayun-Ayun* di perkumpulan tari *Krida Beksa Wirama* Yogyakarta lebih banyak dengan metode demonstrasi dan imitasi daripada metode lain. Penggunaan metode demonstrasi dan metode imitasi disesuaikan dengan kemampuan peserta didik agar dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Metode demonstrasi digunakan untuk memperagakan materi yang disampaikan, selanjutnya peserta didik mempraktikkan dengan menirukan yang diperagakan atau menggunakan metode imitasi. Metode imitasi digunakan agar peserta didik dapat menirukan secara langsung. Penggunaan metode imitasi diikuti dengan *ngédhé* atau berkaca, pengajar bergerak seolah peserta adalah kaca dari peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah menirukan gerakan yang dicontohkan.

Selain itu, dengan diterapkannya metode demonstrasi dan metode imitasi tersebut secara konsisten terbukti efisien dan efektif. Hal tersebut berdampak pada prestasi dan unjuk prestasi peserta. Penerapan metode demonstrasi dan imitasi pada pembelajaran tari *Golèk Ayun-Ayun* memberikan manfaat bagi peserta didik. Manfaat tersebut di antaranya peserta didik mendapatkan porsi

materi yang sama rata mulai dari belajar sikap dasar menari klasik Yogyakarta dan peserta didik dapat menarikan tari *Golèk Ayun-Ayun* dengan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan untuk kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran, yaitu:

1. Peserta didik yang berlatih dapat melihat dan mengoreksi dirinya sendiri saat berlatih.
2. Perkumpulan tari *Krida Beksa Wirama* Yogyakarta perlu melakukan pendokumentasian yang baik, dalam bentuk foto, video, ataupun naskah.
3. Pengajar hendaknya berupaya memberikan model belajar yang lebih variatif yang dapat memotivasi peserta didik untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran serta untuk mendukung metode yang digunakan.
4. Penelitian ini masih banyak yang bisa diteliti seperti manajemen dan materi tari yang ada di perkumpulan tari *Krida Beksa Wirama*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Abdul, G. (2012). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, R. (2014). *Pengantar Pendidikan Asas V Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Assegaf, I. (2020). Metode Pembelajaran Tari Ratoeh Jaroe pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Dewi, G. D. K. (2020). Metode Pembelajaran Pada Tari Rumeksa di Perkumpulan Tari Dharmo Yuino Purwokerto. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Djamarah, B. dan Aswan Z. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gerungan, W. A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Hanifah, W. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Tari Sekar Pudyastuti dan Relevansinya dalam Pembelajaran Seni. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Ismail, M. I. (2021). *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Janawi, (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jazuli, M. (2008). *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ed. PT Remaja Adikarya. Bandung.
- Nurmalita, T. (2021). Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada tari Mulat Sarira di Perkumpulan Tari Wiraga Apuletan Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Raharja, B. (2016). *Evaluasi Pembelajaran Seni Konsep dan Aplikasinya untuk Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Sari, L. P. (2021). Metode Pembelajaran Tari Angguk Putri pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu di Perkumpulan Tari Seni Sripanglaras, Pripih, Kokap Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.
- Soetrisno, T. (1979). *Studi Permulaan Mengenai Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Lembaga Pengkajian Kebudayaan Indonesia.
- Sudjana, Nana. (2012). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardjan, S. (1982). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV Sandang Mas.
- Veronica, E. (2012). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati di Perkumpulan Tari Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Jurusan Sendratasik FBS*. Semarang: UNNES PRESS.
- Widoyoko, P. E. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

B. Narasumber

- Cristine. (34). Peserta didik Perkumpulan Tari *Krida Beksa Wirama* Yogyakarta. Bantul, Yogyakarta.
- Dewi, S. F. (22 tahun). Pelatih Perkumpulan Tari *Krida Beksa Wirama* Yogyakarta. Bantul, Yogyakarta.
- Hadi, M. H. (63 tahun). Pelatih Perkumpulan Tari *Krida Beksa Wirama* Yogyakarta. Bantul, Yogyakarta.